

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perpustakaan menjadi tempat membaca dan belajar untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Ada dua jenis perpustakaan, yaitu perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi yang keanggotaannya terbatas pada saat menjadi siswa atau mahasiswa, sedangkan perpustakaan umum keanggotaannya tidak terbatas dan mencakup semua kalangan formal maupun nonformal. Perpustakaan menjadi aspek penting yang harus ada pada berbagai instansi-instansi pendidikan, instansi perkantoran maupun pada setiap daerah seperti perpustakaan Sumatera Selatan.

Menurut Noerdin (2013:V), Perpustakaan Sumatera Selatan sebagai pengumpul dan penyedia informasi bagi masyarakat Sumatera Selatan mempunyai tugas mengembangkan kebiasaan membaca menjadi budaya membaca untuk modal berharga dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) masyarakat Sumatera Selatan. Menurut Sutarno NS dalam Wening (2010:19), Perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu pertama, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). Ketiga, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya.

Perpustakaan daerah merupakan suatu lembaga yang turut berperan dalam membantu program pemerintah daerah dalam bidang pendidikan. Misalnya dalam menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang memberi kemudahan, kelancaran, serta kenyamanan terutama bagi pengunjung yang menggunakan fasilitas Perpustakaan Daerah. Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan tidak hanya menjadi tempat membaca dan belajar, akan tetapi juga dijadikan tempat rekreasi edukatif, penelitian dan kajian, pusat informasi dan

menemukan koleksi buku bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu. Menyadari hal tersebut, Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan selalu berusaha meningkatkan fasilitas penunjang yang ada dari waktu ke waktu. Fasilitas-fasilitas tersebut berupa, layanan administrasi, sirkulasi bahan pustaka, referensi (rujukan), perpustakaan keliling, penelusuran informasi elektronik, akses internet gratis, ruang baca, ruang diskusi, dan sistem pengamanan koleksi buku.

Layanan administrasi merupakan salah satu fasilitas yang mengalami perkembangan secara signifikan, awalnya menggunakan sistem pencatatan manual pada proses registrasi meliputi *login* dan pendaftaran baru *sign up* kini sudah dapat dilakukan secara *online*. Sistem ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi pengunjung tetapi juga memberikan kemudahan bagi petugas untuk mendata jumlah pengunjung perpustakaan daerah Sumatera Selatan. Berikut data pengunjung selama tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin (tabel 1.1) dan strata pendidikan (tabel 1.2).

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Pengunjung
Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan
Per bulan Januari-Desember 2014

No	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Januari	2.061	2.905	4.966
2	Februari	2.125	3.091	5.216
3	Maret	2.894	4.346	7.258
4	April	3.491	4.855	8.346
5	Mei	3.156	3.851	7.007
6	Juni	3.004	3.906	6.910
7	Juli	1.472	1.664	3.136
8	Agustus	1.924	2.676	4.600
9	September	3.441	5.148	8.625
10	Oktober	1.137	1.403	2.540
11	November	2.490	3.628	6.118
12	Desember	2.325	3.428	5.753
	Jumlah	29.520	40.955	70.475

Sumber : Bidang Layanan Bahan Pustaka Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan (2015).

Tabel 1.2
Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan berdasarkan strata pendidikan Januari–Desember 2014

Nomor	Strata Pendidikan pengunjung	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	SD	757	983	1.740
2	SLTP	876	1.781	2.657
3	SMA	1.252	2.150	3.402
4	MAHASISWA	21.969	32.642	54.611
5	UMUM	2.316	1.373	3.689
6	DOSEN	311	183	494
7	PEGAWAI	1.098	796	1.894
8	BANPUSTAKA	941	1.047	1.988
Jumlah		29.520	40.955	70.475

Sumber : Bidang Layanan Bahan Pustaka Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan (2015).

Dari tabel 1.1 dan tabel 1.2 memperlihatkan fluktuasi pengunjung sepanjang tahun 2014 yang secara otomatis akan tersimpan pada *database* pusat informasi Pelayanan Kepustakaan. Pengunjung juga dapat menikmati air minum gratis atau juga dapat membeli beberapa produk minuman pada mesin minuman otomatis yang kini sudah tersedia sebagai pelengkap fasilitas Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan. Selain itu, perkembangan lain juga diperlihatkan pada sistem pengamanan koleksi perpustakaan (*Security Gate*). Sistem ini terpasang di pintu kiri kanan ruang koleksi dewasa untuk melindungi dan menjamin keamanan koleksi buku-buku dari pengunjung yang tidak bertanggung jawab. *Security Gate* akan berbunyi apabila buku dikeluarkan dari ruangan tidak diregistrasi terlebih dahulu. Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan juga turut memberikan fasilitas penunjang, seperti musholla, kantin, aula, halaman parkir, taman mini dan pos satpam.

Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut pengunjung yang datang dapat menikmati setiap fasilitas yang ada diharapkan mampu memberikan kenyamanan sehingga menimbulkan persepsi tersendiri bagi pengunjung. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendapat pengunjung pada fasilitas penunjang yang diberikan guna mengetahui dan memberikan masukan kepada Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Penunjang Pada Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat, Bagaimanakah Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Penunjang Pada Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulis agar tidak terjadi penyimpangan dalam membahas permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada persepsi pengunjung terhadap fasilitas penunjang yang diberikan Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas penunjang pada Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan langsung mempraktekan pengetahuan tersebut khususnya dalam penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap fasilitas penunjang pada Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas penunjang yang diberikan.

3. Bagi akademis

Sebagai salah satu sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya pada Jurusan Administrasi Bisnis.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada persepsi pengunjung terkait fasilitas-fasilitas penunjang di Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan, meliputi faktor-faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, pengunjung Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan dibagi berdasarkan strata pendidikan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Riset Lapangan (*Field Research*) Riset lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara, dimana peneliti langsung datang ke lokasi atau tempat objek yang akan diteliti, yaitu:

a) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner yang akan dibagikan atau disebarakan memuat pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan topik penelitian serta tidak akan menyimpang dari topik tersebut. Kuesioner akan disebarakan dan dibagikan kepada sampel dari populasi yang telah dihitung melalui metode dan objek penelitian yaitu pengunjung Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan. Data yang didapat dari metode ini berupa data primer, Suliyanto (2006:131), data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, yaitu tanggapan dari pernyataan-pernyataan kuesioner berdasarkan topik penelitian yang dibagikan kepada 100 orang responden.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden, Suliyanto (2006:137). Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada beberapa karyawan yang ada di Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan serta kepada beberapa pengunjung untuk memperkuat data yang telah didapat,

dan narasumber yang akan diwawancarai merupakan sumber yang akan dipilih secara acak untuk diajukan pernyataan sesuai dengan topik penelitian. Data yang didapat dari metode ini yaitu data sekunder, berupa sejarah singkat Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan, visi dan misi Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan, fungsi Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan, fasilitas penunjang Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan, struktur organisasi Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan, serta fungsi dan tugas pegawai Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan.

c) Observasi

Menurut Suliyanto (2006:141), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan berupa mendatangi langsung lokasi, melakukan proses dokumentasi dan merasakan langsung fasilitas penunjang yang ada .

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, membaca dan mempelajari buku–buku literature, sumber–sumber kepustakaan, dan melakukan *browsing* melalui internet yang berhubungan dengan penelitian. Informasi yang diperoleh dari metode ini berupa teori-teori yang akan dijadikan solusi dalam menganalisa permasalahan Laporan Akhir ini, seperti pengertian perilaku konsumen, pengertian persepsi, pengertian jasa, pengertian fasilitas, dan pengertian layanan perpustakaan.

1.5.3 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian Kuantitatif dan metode penelitian Kualitatif.

1. Analisa Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan, Suliyanto (2006:145) .

a. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif, Sugiyono (2013:131).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang akan mendapatkan jawaban yang tegas dan data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternative), Sugiyono (2013:137).

Menurut Suliyanto (2006:84), skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan penegasan, skala ini terdiri dari dua alternative, seperti:

Tabel 1.3
Skala Guttman

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Ya	Tidak
Baik	Buruk
Pernah	Belum Pernah
Punya	Tidak Punya

Sumber : Sulianto (2006:84)

Dalam penulisan Laporan Akhir ini kuesioner yang akan dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban akan dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol, dengan jawaban positif akan diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif akan diberi skor 0.

Untuk memperoleh frekuensi relative (angka persen) dari jawaban masing-masing responden (pengunjung) menggunakan kuesioner yang disebarkan akan dihitung dengan rumus yang telah dikemukakan oleh Sudijono (2009:43), yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka presentase

2. Analisa Kualitatif

Menurut Suliyanto (2006:134), data kualitatif adalah data yang berupa pendapat atau judgement sehingga tidak berupa angka, melainkan berupa kata atau kalimat.

Dalam laporan akhir ini, analisa kualitatif yang penulis lakukan yaitu dengan cara membandingkan hasil rekapitulasi kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan teori. Pendapat yang bertentangan dianalisa sesuai teori dari kondisi yang ada.

1.5.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.5.4.1 Populasi

Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan teori tersebut, populasi dari penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan per Januari-Desember tahun 2014 dilihat berdasarkan strata pendidikan yang berjumlah 70.475 orang.

1.5.4.2 Sampel

Sugiyono (2013:116), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar , dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Umar (2002:116), untuk menentukan berapa sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan (10% atau 0,1)

Dari jumlah populasi yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{70.475}{1 + 70.475(0,1)^2}$$

n = 99,57 responden

Jadi, n= 100 responden (pembulatan ke atas)

1.5.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:116), Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, Sugiyono (2013:118), teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Menurut Sugiyono dalam Sobiri (2012:11), perhitungan sampel dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$s = \frac{j}{N} \times n$$

s = jumlah sampel yang akan diambil

j = jumlah sampel dalam strata

N = populasi

n = ukuran sampel

Berikut jumlah sampel untuk tiap strata pendidikan:

a. SD terdapat 1740 orang, maka

$$\begin{aligned} 1740/70475 \times 100 &= 2,4 \\ &= 2 \text{ orang} \end{aligned}$$

b. SMP terdapat 2657, maka

$$\begin{aligned} 2657/70475 \times 100 &= 3,7 \\ &= 4 \text{ orang} \end{aligned}$$

c. SMA terdapat 3402, maka

$$\begin{aligned} 3402/70475 \times 100 &= 4,8 \\ &= 5 \text{ orang} \end{aligned}$$

d. Mahasiswa 54611, maka

$$\begin{aligned} 54611/70475 \times 100 &= 77,4 \\ &= 78 \text{ orang} \end{aligned}$$

e. Umum 3689, maka

$$\begin{aligned} 3689/70475 \times 100 &= 5,2 \\ &= 5 \text{ orang} \end{aligned}$$

f. Dosen 494, maka

$$\begin{aligned} 494/70475 \times 100 &= 0,7 \\ &= 1 \text{ orang} \end{aligned}$$

g. Pegawai 1894, maka:

$$\begin{aligned} 1894/70475 \times 100 &= 2,6 \\ &= 3 \text{ orang} \end{aligned}$$

h. Banpustaka 1988, maka

$$\begin{aligned} 1988/70475 \times 100 &= 2,8 \\ &= 3 \text{ orang} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Sampel

No.	Strata Pendidikan	Jumlah Sampel (orang)
1.	SD	2
2.	SMP	4
3.	SMA	4
4.	Mahasiswa	78
5.	Umum	5
6.	Dosen	1
7.	Pegawai	3
8.	Banpustaka	3
Jumlah		100

Sumber: data primer diolah 2015